

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
DI DISTRIK NAVIGASI KELAS III PONTIANAK
TAHUN 2016 – 2018**

SKRIPSI

OLEH :

**BUDI HARTANTO
NIM. 161310200**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
DI DISTRIK NAVIGASI KELAS III PONTIANAK
TAHUN 2016 – 2018**

Penanggung Jawab Yuridis :

BUDI HARTANTO
NIM. 161310200

Jurusan : Manajemen


Dinyatakan telah memenuhi syarat dan lulus
dalam ujian skripsi/komprehensif
Pada tanggal : 30 Desember 2020

Majelis Penguji


Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN : 1113117702

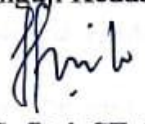
Penguji Utama


Dr. Helman Fachri, SE, MM
NIDN : 1107056101

Pembimbing Kedua


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN : 1118039101


Penguji Kedua


Heni Safitri, SE, MM
NIDN : 1103028901

Pontianak, 30 Desember 2020
Disahkan Oleh :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

D e k a n,


SAMSUDDIN, SE, M.Si
NIDN : 1113117701

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan kepada saya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KSP/USP PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI DI DISTRIK NAVIGASI KELAS III PONTIANAK TAHUN 2016-2018**” dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah ikhlas memberikan masukan dan kontribusi yang berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan izin penelitian dan sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan nasihat serta pengarahan selama proses penyusunan hingga terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dedi Haryanto, SE, MM selaku Pembimbing Utama Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Pontianak yang telah memberikan kemudahan serta dukungan selama penelitian ini dilakukan.

4. Devi Yasmin, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.
5. Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di Jurusan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Hasanudin, ST., selaku Ketua Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses studi.
9. Rekan-rekan Jurusan Ekonomi yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, November 2020

Penulis,

Budi Hartanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Pontianak Kelas III tahun 2016-2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif evaluatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak tahun 2016-2018 berada dalam kategori cukup sehat dengan mendapatkan rerata skor sebesar 71,62. Aspek permodalan mendapatkan skor 70,00 (Cukup Sehat); aspek kualitas aktiva produktif mendapatkan skor 61,68 (Dalam Pengawasan); aspek manajemen mendapatkan skor 83,00 (Sehat); aspek efisiensi mendapatkan skor 80,00 (Sehat); aspek likuiditas mendapatkan skor 51,13 (Dalam Pengawasan); aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 85,00 (Sehat); serta aspek jati diri koperasi mendapatkan skor 100,00 (Sehat).

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan, Unit Simpan Pinjam Koperasi, Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Pemikiran	6
G. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pokok Koperasi	29
B. Laporan Keuangan	34
C. Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Bidang Organisasi	54
B. Visi Misi	57
C. Tujuan	57
D. Struktur Organisasi	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	60
B. Analisis Penetapan Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak	80
C. Pembahasan	82
D. Penetapan Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak Tahun 2016-2018	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
Daftar Pustaka	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Neraca Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak	3
Tabel 1.2	Ringkasan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak	4
Tabel 1.3	Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	12
Tabel 1.4	Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	13
Tabel 1.5	Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri	14
Tabel 1.6	Standar Perhitungan Modal Tertimbang	14
Tabel 1.7	Standar Perhitungan ATMR	15
Tabel 1.8	Standar Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan	15
Tabel 1.9	Standar Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	16
Tabel 1.10	Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	17
Tabel 1.11	Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	18
Tabel 1.12	Standar Perhitungan Manajemen Umum	19
Tabel 1.13	Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan	19
Tabel 1.14	Standar Perhitungan Manajemen Permodalan	19
Tabel 1.15	Standar Perhitungan Manajemen Aktiva	20
Tabel 1.16	Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas	20
Tabel 1.17	Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	21

Tabel 1.18	Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	21
Tabel 1.19	Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan	22
Tabel 1.20	Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar	23
Tabel 1.21	Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima	23
Tabel 1.22	Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset	24
Tabel 1.23	Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	24
Tabel 1.24	Standar Perhitungan Rasio Kas Kemandirian Operasional	25
Tabel 1.25	Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto	26
Tabel 1.26	Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota	26
Tabel 1.27	Bobot Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP/USP Koperasi	27
Tabel 1.28	Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP Koperasi ...	28
Tabel 4.1	Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2016-2018	61
Tabel 4.2	Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2016-2018	62
Tabel 4.3	Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2016-2018	63
Tabel 4.4	Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan Tahun 2016-2018	64
Tabel 4.5	Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2016-2018	65
Tabel 4.6	Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2016-2018	66
Tabel 4.7	Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2016-2018	67

Tabel 4.8	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Umum Tahun 2016-2018	68
Tabel 4.9	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Kelembagaan Tahun 2016-2018	69
Tabel 4.10	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Permodalan Tahun 2016-2018	69
Tabel 4.11	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Aktiva Tahun 2016-2018	70
Tabel 4.12	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Likuiditas Tahun 2016-2018	70
Tabel 4.13	Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2016-2018	71
Tabel 4.14	Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2016-2018	72
Tabel 4.15	Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2016-2018	73
Tabel 4.16	Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2016-2018	74
Tabel 4.17	Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2016-2018	75
Tabel 4.18	Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2016-2018	76
Tabel 4.19	Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2016-2018	77
Tabel 4.20	Perhitungan Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan Tahun 2016-2018	78
Tabel 4.21	Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2016-2018	79
Tabel 4.22	Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2016-2018	80
Tabel 4.23	Perhitungan Skor Keseluruhan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak Tahun 2016-2018	81

Tabel 4.24	Perhitungan dan Predikat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak Tahun 2016-2018 Ditinjau dari Masing-masing Aspek.....	82
------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Neraca 2016-2017

Neraca 2017-2018

Laporan SHU 2016-2017

Laporan SHU 2017-2018

Kuesioner 2016

Kuesioner 2017

Kuesioner 2018

Perhitungan Rasio-Rasio

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dioperasikan oleh beberapa orang demi kepentingan masyarakat sekitar. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisasikan, memanfaatkan, dan menggunakan sumber daya ekonomi dari para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan memperoleh manfaat ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip-prinsip koperasi terdiri dari kemandirian, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan yang dilakukan dengan demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi Pegawai Negeri di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak berdiri pada Tanggal 17 februari 1989 dengan Nomor 1283/BH/X, bertempat di jl. Gusti Hamzah Pontianak. Yang sekarang bertempat di jl. Khatulistiwa No. 149 mengikuti Kantor Distrik Navigasi Kelas III Pontianak. Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam khusus untuk pegawai negeri sipil di lingkungan Kantor Distrik Navigasi Kelas III Pontianak serta beberapa kebutuhan lain seperti pengelolaan galangan kapal untuk kebutuhan operasional Kantor. Anggota Koperasi Pegawai Negeri

Navigasi Pontianak seluruhnya merupakan Pegawai Negeri di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak. Pada Tahun 2017 Anggota Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak berjumlah 109 orang anggota.

Pengurus koperasi bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan yang baik akan menentukan keberhasilan suatu koperasi dalam mencapai tujuannya. Kondisi suatu koperasi dapat dianalisa berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV /2016. Dengan mengetahui tingkat kesehatan koperasi akan membantu pengurus koperasi dalam mengambil keputusan untuk perbaikan kedepannya.

Ruang lingkup penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi 7 aspek penilaian yaitu : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, serta jati diri koperasi. Dari hasil perhitungan rasio-rasio 7 aspek penilaian tersebut akan dijumlahkan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Berikut Tabel Neraca Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak Untuk menghitung tingkat kesehatan Koperasi :

Tabel 1.1
RINGKASAN NERACA
Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak
Tahun 2016 – 2018
(dalam rupiah)

	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
ASET			
Aset Lancar	Rp 1.029.521.249	Rp 1.212.135.733	Rp 1.358.648.946
Penyertaan	Rp 62.300	Rp 62.300	Rp 62.300
Aset Tetap	Rp 1.812.214	Rp 1.778.099	Rp 7.867.000
TOTAL ASET	Rp 1.031.395.763	Rp 1.213.976.132	Rp 1.366.578.246
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar	Rp 83.443.079	Rp 85.718.745	Rp 94.669.577
EKUITAS			
Ekuitas	Rp 947.952.684	Rp 1.128.257.387	Rp 1.271.908.669
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 1.031.395.763	Rp 1.213.976.132	Rp 1.366.578.246

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak

Pada Tabel 1.1 menunjukkan meningkatnya Aset dari Tahun 2016 ke Tahun 2017 dari 1,031 miliar menjadi 1,213 miliar, dan pada Tahun 2018 juga mengalami peningkatan menjadi 1,366 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan simpanan pada bank serta peningkatan piutang usaha yang dimiliki oleh koperasi. Jumlah aset tetap pada Tahun 2016 mengalami penurunan pada Tahun 2017 diakibatkan adanya penyusutan aset tetap, namun mengalami peningkatan pada Tahun 2018 akibat adanya pembelian aset tetap. Peningkatan juga terjadi pada kewajiban lancar dikarenakan bertambahnya jumlah dana dana yang dikelola oleh koperasi dari sisa hasil usaha. Sementara itu ekuitas koperasi juga mengalami peningkatan yang

cukup signifikan yaitu penambahan dari dana simpanan wajib anggota koperasi yang terus bertambah setiap bulannya.

Berikut Tabel Ringkasan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak Untuk menghitung tingkat kesehatan Koperasi :

Tabel 1.2
RINGKASAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak
Tahun 2016 – 2018
(dalam rupiah)

	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Partisipasi Anggota	Rp 146.398.500	Rp 257.671.049	Rp 268.111.746
Partisipasi Non Anggota	Rp -	Rp -	Rp -
BEBAN OPERASI			
Beban Usaha	Rp 42.945.488	Rp 122.265.640	Rp 129.577.875
Beban Perkoperasian	Rp 13.219.588	Rp 18.601.425	Rp 240.000
Pendapatan dan Beban Lain-lain	Rp 671.002	Rp 318.788	Rp 855.814
SHU Tahun Berjalan	Rp 90.904.426	Rp 117.122.772	Rp 139.149.685

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Navigasi Pontianak

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan oleh koperasi pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016, dimana SHU yang dihasilkan oleh koperasi pada tahun 2016 sebesar Rp 90.904.426,- meningkat sebesar Rp 26.218.346,- pada tahun 2017 menjadi Rp 117.122.772,- atau naik sebesar 28,84%. Dan pada Tahun 2018 meningkat sebesar Rp 139.149.685,- naik sebesar 18,81%.

Dari beberapa penjelasan tersebut melatarbelakangi penulis untuk memilih Koperasi Pegawai Negeri di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak sebagai objek penelitian. Penulis merupakan bagian dari pengurus koperasi yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola koperasi dengan sebaik-

baiknya. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan mengambil penelitian dengan judul **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KSP/USP PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI DI DISTRIK NAVIGASI KELAS III PONTIANAK TAHUN 2016-2018.**

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak Tahun 2016-2018 dilihat dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, serta jati diri koperasi?”

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yaitu Koperasi Pegawai Negeri di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak.
2. Analisis tingkat kesehatan Koperasi menggunakan aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak Tahun

2016-2018 dilihat dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, serta jati diri koperasi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Dalam rangka penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Koperasi

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan sebagai upaya meningkatkan kinerja koperasi di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Digunakan sebagai tambahan referensi bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak dan sebagai referensi penelitian berikutnya.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Perdep Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 Bab I Pasal 1 Point 6 menyebutkan Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP koperasi. Penilaian kesehatan merupakan hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu koperasi. Melalui penilaian

aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi. Dari aspek-aspek tersebut di atas diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi. Untuk penetapan kesehatan usaha simpan pinjam dilakukan, setelah perhitungan penilaian terhadap lima komponen sebagaimana dimaksud pada 1 sampai dengan 7 di atas, sehingga diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam /USP/KSP yang dibagi dalam lima golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat.

Penelitian Tyas (2014) teori tingkat kesehatan 7 aspek yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP Mukti Bina Usaha Tahun 2011-2013 berada dalam kategori cukup sehat dengan rincian: (1) aspek permodalan berada pada kategori cukup sehat; (2) aspek kualitas aktiva produktif berada dalam kategori kurang sehat; (3) aspek manajemen berada dalam kategori cukup sehat; (4) aspek efisiensi berada dalam kategori sehat; (5) aspek likuiditas berada dalam kategori kurang sehat; (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan berada dalam kategori kurang sehat; (7) aspek jati diri koperasi berada dalam kategori sehat. (8) tingkat kesehatan KSP Mukti Bina Usaha selama 3 tahun (2011-2013) secara berturut berada dalam kategori cukup sehat.

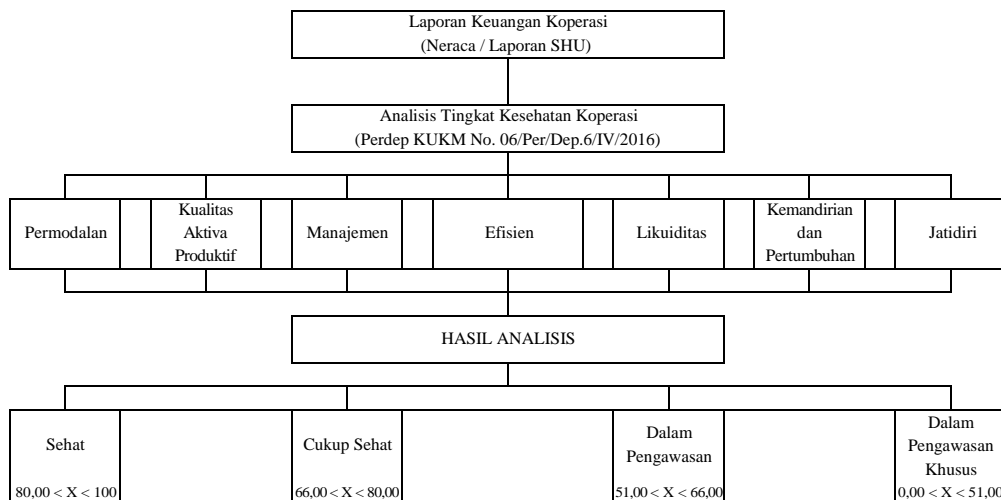
Penelitian Suryani (2015) yang berjudul Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia “PGP” Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2011-2012 USP KPRI “PGP” dilihat dari: (1) aspek permodalan berada pada kategori sehat, (2) aspek kualitas aktiva produktif berada pada kategori cukup sehat, (3) aspek manajemen berada pada kategori cukup sehat, (4) aspek efisiensi berada pada kategori kurang sehat, (5) aspek likuiditas berada pada kategori tidak sehat, (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan berada pada kategori cukup sehat, (7) aspek jati diri koperasi berada pada kategori kurang sehat. Selanjutnya, mengenai Tingkat Kesehatan USP KPRI “PGP” pada tahun 2011 memperoleh skor sebesar 58,30 dan pada tahun 2012 memperoleh skor sebesar 61,35. Sehingga, perkembangan Tingkat Kesehatan USP KPRI “PGP” pada tahun 2011-2012 naik sebesar 5,30% termasuk dalam kategori cukup sehat.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Pratama (2018) yang berjudul analisis tingkat kesehatan Keuangan unit simpan pinjam koperasi pada KPRI Bangkit Bersama Kantor Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2016 (berdasarkan Perdep KUKM Nomor : 06/Per/Dep.06/IV /2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kesehatan USP KPRI Bangkit Bersama Tahun 2015-2016 berada dalam kategori cukup sehat. Aspek permodalan mendapatkan kategori Cukup Sehat; aspek kualitas aktiva produktif mendapatkan kategori Dalam

Pengawasan; aspek manajemen mendapatkan kategori Sehat; aspek efisiensi mendapatkan kategori Sehat; aspek likuiditas mendapatkan kategori Dalam Pengawasan Khusus; aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan kategori Dalam Pengawasan; serta aspek jati diri koperasi mendapatkan kategori Sehat.

Dari beberapa penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

GAMBAR 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2010 : 9) “penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan

sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 137)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan tanpa tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

b) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membaca serta mengamati dokumen, catatan, buku, serta peraturan-peraturan yang terkait tentang objek yang akan diteliti. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015 : 150) adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.”

Adapun dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data laporan Koperasi Pegawai Negeri di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak berupa :

1. Laporan Laba / Rugi dan Neraca Koperasi Tahun 2016-2018.
2. Profil Koperasi Pegawai Negeri di Distrik Navigasi Kelas III Pontianak Tahun 2017.
3. Alat Analisis

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Analisis Penilaian Aspek Kesehatan KSP/USP Koperasi

Untuk melakukan penilaian dari masing-masing aspek terhadap penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi yaitu diawali dengan menghitung rasio-rasio dari masing-masing aspek. Hasil dari perhitungan rasio akan digunakan untuk mencari skor masing-masing aspek. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Permodalan

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Penilaian rasio modal sendiri terhadap total aset dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
1 – 20	25	6	1,50
21 – 40	50	6	3,00
41 – 60	100	6	6,00
61 – 80	50	6	3,00
81 – 100	25	6	1,50

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Penilaian rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.4
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0 -10	0	6	0
11 - 20	10	6	0,6
21 - 30	20	6	1,2
31 - 40	30	6	1,8
41 - 50	40	6	2,4
51 - 60	50	6	3,0
61 - 70	60	6	3,6
71 - 80	70	6	4,2
81 - 90	80	6	4,8
91 -100	90	6	5,4
> 100	100	6	6,0

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Penilaian rasio kecukupan modal sendiri dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.5
Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0
$4 \leq x < 6$	50	3	1,50
$6 \leq x < 8$	75	3	2,25
> 8	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

Standar perhitungan Modal Tertimbang dan ATMR

adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6
Standar Perhitungan Modal Tertimbang

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(3×4)
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal Anggota			
	a. Simpanan pokok		100	
	b. Simpanan wajib		100	
	2. Modal penyetaraan		100	
	3. Modal penyertaan		50	
	4. Cadangan umum		100	
	5. Cadangan tujuan risiko		50	
	6. Modal sumbangan		100	
	7. SHU belum dibagi		50	
II.	KEWAJIBAN			
	8. Tabungan koperasi		50	
	9. Simpanan berjangka		50	
	10. Beban yang masih harus dibayar		50	
	11. Kewajiban lain-lain		50	
	MODAL TERTIMBANG			

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

Tabel 1.7
Standar Perhitungan ATMR

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
1.	Kas/Bank		0	
2.	Surat-surat berharga		50	
3.	Pinjaman yang diberikan pada anggota		100	
4.	Pinjaman yang diberikan pada calon anggota, koperasi lain dan anggotanya		100	
5.	Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain		100	
6.	Pendapatan yang masih harus diterima		50	
7.	Aktiva tetap		70	

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Kualitas Aktiva Produktif

a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume

Pinjaman yang Diberikan.

Penilaian rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.8
Standar Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0
26 – 50	50	10	5,00
51 – 75	75	10	7,50
> 75	100	10	10,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

- b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Penilaian rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.9
Standar Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 45	0	5	0
$40 < x < 45$	10	5	0,5
$30 < x < 40$	20	5	1,0
$20 < x < 30$	40	5	2,0
$10 < x < 20$	60	5	3,0
$0 < x < 10$	80	5	4,0
0	100	5	5,0

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

- c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Penilaian rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.10
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1-10	10	5	0,5
11-20	20	5	1,0
21-30	30	5	1,5
31-40	40	5	2,0
41-50	50	5	2,5
51-60	60	5	3,0
61-70	70	5	3,5
71-80	80	5	4,0
81-90	90	5	4,5
91-100	100	5	5,0

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

- d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Penilaian rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.11
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko
terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 30	25	5	1,25
26-30	50	5	2,50
21-26	75	5	3,75
< 21	100	5	5,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Manajemen

Penilaian aspek manajemen didasarkan pada hasil penelitian atas jawaban pertanyaan wawancara terstruktur terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut (pertanyaan terlampir) :

- a. Manajemen umum 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- b. Kelembagaan 6 pertanyaan (bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- c. Manajemen permodalan 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- d. Manajemen aktiva 10 pertanyaan (bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- e. Manajemen likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).

Penilaian aspek manajemen KSP/USP Koperasi secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

a. Manajemen Umum

Tabel 1.12
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Manajemen Kelembagaan

Tabel 1.13
Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Manajemen Permodalan

Tabel 1.14
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

d. Manajemen Aktiva

Tabel 1.15
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,30
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

e. Manajemen Likuiditas

Tabel 1.16
Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

4) Efisiensi

a. Rasio Beban Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi

Bruto

Penilaian rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi

bruto dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Beban Operasi Angkutan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.17
Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 100	0	4	1
$95 < x < 100$	50	4	2
$90 \leq x < 95$	75	4	3
< 90	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Penilaian rasio beban usaha terhadap SHU kotor dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.18
Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 80	25	4	1
$60 < X < 80$	50	4	2
$40 < X < 60$	75	4	3
< 40	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Penilaian rasio efisiensi pelayanan dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.19
Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	100	2	2,0
5 < X < 10	75	2	1,5
10 < X < 15	50	2	1,0
> 15	0	2	0,0

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

5) Likuiditas

a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

Penilaian rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dapat digunakan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai tabel berikut ini

Tabel 1.20
Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap
Kewajiban Lancar

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 10	25	10	2,5
10 < X < 15	100	10	10
15 < X < 20	50	10	5
> 20	25	10	2,5

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Penilaian rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.21
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan
terhadap Dana yang Diterima

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 60	25	5	1,25
60 < X < 70	50	5	2,50
70 < X < 80	75	5	3,75
80 < X < 90	100	5	5

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

6) Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rasio rentabilitas aset

Penilaian rasio rentabilitas aset dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.22
Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0,75
5 < X < 7,5	50	3	1,50
7,5 < X < 10	75	3	2,25
> 10	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Penilaian rasio rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.23
Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,75
3 < X < 4	50	3	1,50
4 < X < 5	75	3	2,25
> 5	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Penilaian rasio kemandirian operasional pelayanan dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.24
Standar Perhitungan Rasio Kas
Kemandirian Operasional

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 100	0	4	0
> 100	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

7) Jati diri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

Penilaian rasio partisipasi bruto dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.25
Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
25 < x < 50	50	7	3,50
50 < x < 75	75	7	5,25
> 75	100	7	7

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Penilaian rasio promosi ekonomi anggota dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penilaian rasio dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya melakukan penskoran sesuai dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.26
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	0	3	0
5 < x < 7,5	50	3	1,50
7,5 < x < 10	75	3	2,25
> 10	100	3	3

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

Adapun bobot penilaian terhadap aspek dan komponen kesehatan koperasi tersebut ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 1.27
Bobot Penilaian Aspek dan
Komponen Kesehatan KSP/USP Koperasi

No	Aspek	Komponen	Bobot Penilaian	
1.	Permodalan			15
		a. Rasio modal sendiri terhadap total asset	6	
		b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6	
		c. Rasio kecukupan modal sendiri	3	
2.	Kualitas Aktiva Produktif			25
		a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan	10	
		b. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	5	
		c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	5	
		d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	5	
3.	Manajemen`			15
		a. Manajemen umum	3	
		b. Manajemen kelembagaan	3	
		c. Manajemen permodalan	3	
		d. Manajemen aktiva	3	
		e. Manajemen likuiditas	3	
4.	Efisiensi			10
		a. Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto	4	
		b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan	2	
5.	Likuiditas			15
		a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar	10	
		b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5	
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan			10
		a. Rasio rentabilitas asset	3	
		b. Rasio rentabilitas modal sendiri	3	
		c. Rasio operasional pelayanan	4	
7.	Jati Diri			10
		a. Rasio partisipasi bruto	7	
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)	3	
JUMLAH				100

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Melakukan Analisis Penetapan Tingkat Kesehatan Koperasi
Simpan Pinjam

Setelah dihitung skor dari masing-masing aspek penilaian, langkah selanjutnya yaitu menjumlahkan skor masing-masing aspek penilaian untuk memperoleh skor secara keseluruhan yang akan digunakan untuk menetapkan predikat kesehatan koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan skor keseluruhan dari aspek penilaian akan ditetapkan predikat tingkat kesehatan koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan kesehatan koperasi dapat pula ditinjau dari masing-masing aspek yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \text{ (Skor Maksimal Seluruh Aspek)}$$

Perincian mengenai penetapan predikat kesehatan koperasi simpan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.28
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP Koperasi

SKOR	PREDIKAT
$80,00 \leq X < 100$	SEHAT
$66,00 \leq X < 80,00$	CUKUP SEHAT
$51,00 \leq X < 66,00$	DALAM PENGAWASAN
$0 < X < 51,00$	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak pada tahun 2016-2018 secara keseluruhan berada dalam kategori predikat cukup sehat dengan mendapatkan skor rata-rata 71,62.

Sedangkan apabila ditinjau dari masing masing aspek penilaian, maka Koperasi Pegawai Negeri Distrik Navigasi Kelas III Pontianak pada tahun 2016-2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Aspek permodalan dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
2. Aspek kualitas aktiva produktif dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan.
3. Aspek manajemen dikategorikan dalam predikat sehat.
4. Aspek efisiensi dikategorikan dengan predikat sehat.
5. Aspek likuiditas dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan dikategorikan dengan predikat sehat.
7. Aspek jati diri koperasi dikategorikan dengan predikat sehat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari analisis data maka saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk koperasi

Aspek permodalan, sebaiknya pihak pengelola koperasi, semakin mempertinggi perolehan kualitas modal sendiri dan mempertahankan perolehan modal tertimbang dan aktiva tertimbang dengan cara menarik lebih banyak orang agar bergabung menjadi anggota koperasi.

Aspek kualitas aktiva produktif, sebaiknya pengelola koperasi perlu mempertimbangkan risiko kerugian akibat pinjaman macet atau tak tertagih.

Aspek manajemen, sebaiknya pihak pengurus koperasi perlu meningkatkan lagi pengelolaan pinjaman dari harta yang dimiliki dan dalam pengelolaan manajemen likuiditas perlu memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas serta memiliki kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya.

Aspek likuiditas, diharapkan pengelola koperasi memperkecil jumlah kas dan bank dimiliki dengan cara menyalurkan dana tersebut ke anggota dalam bentuk pinjaman, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan nantinya bisa memperbesar keuntungan yang diperolehnya. Keuntungan yang besar ini nantinya dapat untuk membayar kewajiban lancarnya.

Aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi, diharapkan pengelola koperasi mampu mempertahankan kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan maksimal dan melakukan perbaikan pada rentabilitas aset dan modal sendiri memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total aset yang dimiliki. Selain itu, untuk perbaikan rentabilitas modal sendiri yang buruk, hendaknya koperasi mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan dengan memaksimalkan penggunaan dana yang dimilikinya.

2. Untuk peneliti selanjutnya periode penelitian diperpanjang menjadi 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Fiki. 2019. *Koperasi, Pengertian, Jenis, Fungsi, Prinsip dan Keuntungannya yang Perlu Kamu Ketahui*. dalam <https://www.cermati.com/artikel/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlu-kamu-ketahui>, diakses tanggal 2 Juni 2020.
- Baswir, Revrisond. 2010. *Koperasi Indonesia*. BPFE, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *“Analisis Kinerja Keuangan”*. Cetakan 3. Alfabeta, Bandung.
- Hendar, (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga, Semarang.
- Home, James C Van., & John M. Wachowicz jr. 2012. *“Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan”*. Edisi 13, Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Cetakan Kelima. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pratama, Apriyadi. 2018. *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PADA KPRI BANGKIT BERSAMA KANTOR PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2015-2016 (Berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016)*. FE UNY, Yogyakarta.
- Republik Indonesia. *Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 tentang Azas Perkoperasian*.
- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabet, Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Supardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suryani, Yuni Astuti Dwi. 2015. *Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia "PGP" Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012*. FE UNY, Yogyakarta.
- Tatik Suryani, dkk. (2010). *Manajemen Koperasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tyas, Alfi Rohmaning. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013*. FE UNY, Yogyakarta.

PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2017

	Tahun 2016	Tahun 2017
PARTISIPASI ANGGOTA		
Partisipasi Bruto Anggota :		
a. Jasa Simpan Pinjam	106,598,500	96,443,000
b. Jasa Usaha Kredit Barang		555,000
c. Jasa Usaha Bahan Permakanan	39,800,000	95,363,867
d. Jasa Usaha Galangan	-	43,627,500
e. Pendapatan lain-lain		7,405,081
f. Saldo Awal		14,276,601
Partisipasi Netto Anggota	146,398,500	257,671,049
PARTISIPASI NON ANGGOTA		
a. Penjualan	-	
b. Harga Pokok	-	
Laba Rugi kotor dengan Non Anggota	-	
Sisa Hasil Usaha Kotor	146,398,500	257,671,049
BEBAN OPERASI		
Beban Usaha :		
- Beban gaji & Upah	-	
- Beban Tunjangan hari raya	36,200,000	36,250,000
- Beban transportasi Pengurus & Pengawas	2,700,000	950,000
- Beban Usaha Galangan kapal		22,742,000
- Biaya Operasional		48,875,924
- Beban-beban rapat		1,134,000
- Pembelian bahan untuk kredit barang		10,795,000
- Pengembalian / retur		1,484,600
- Beban Pajak PPh 25		
- Beban biaya Dokumen 2017	4,000,000	
- Beban Penyusutan Aset Tetap	45,488	34,116
Jumlah beban Usaha	42,945,488	122,265,640
Beban Perkoperasian		
- Beban Rapat Anggota Tahunan (RAT)	12,969,588	18,381,425
- Iuran Dekopinda dan Jukda	250,000	220,000
Jumlah beban perkoperasian	13,219,588	18,601,425
Pendapatan dan Beban lain-lain		
Pendapatan Bunga Tabungan	1,033,752	578,484
Pajak Bunga Bank	218,750	115,696
Beban Administrasi Bank	144,000	144,000
Beban Bunga Utang bank		
Selisih Pendapatan (Beban) lain-lain	671,002	318,788
SHU TAHUN BERJALAN	90,904,426	117,122,772

Pontianak, 31 Desember 2017

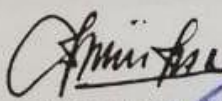
Badan Pengawas

Ketua



SYAIFUDIN

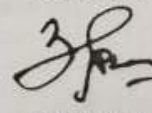
Ketua



HASANUDIN, ST

Badan Pengurus

Bendahara



MUZIRIN



KOPERASI PEGAWAI NEGERI NAVIGASI PONTIANAK NERACA

PER 31 DESEMBER 2018

URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Aset Lancar		
Kas	919.282	15.713.398
Bank	US 60666	318.207.908
Piutang simpan pintam	656.679.200	576.312.000
Piutang Dihapus kan (Kesalahan Penca tatan)		148.534.551
Piutang kredit barang		
Piutang la in-la i n	305.656.089	299.881.089
Piutang Ba han Permakanan	109.079.496	
Aset l a near la innya		
Jumlah Aset Lancar	1.212.135.733	1.358.648.946
Penyertaan		
Si mpanan pa da GKPN	GZ.300	G2.300
Jumlah Penyertaan	62.300	62J00
Aset Tetap		
Tan a h		
Bangunan		
Kenda raan		
Mes in-mesi n		
Inventaris kantor	4.526.3i4	13.466.314
Axumul asi penyusutan	(2.748.2i5)	(5.59!2.3 24j)
Total Aset Tetap	1.778.099	7.C67.000
TOTAL ASET	1.213.976i32	1.366.578.246
Kewajiban Lancar		
Hutang usaha		
Hutang paja k		
Hutang biaya		
Dana sosial	zg.8ss.sts	31.849.903
Dana pendidikan	36.349.40Z	42.205.541
Dana pembangunan da era h kerja	1.058.366	2.1B6.435
Simpanan s uka rela	19.445.282	J8.427.69B
Si mpanan l a in-la in		
Jumlah Kewajiban Lancar	85.718?45	94.669.577
Kewajiban Jangka Panjang		
Hutang pa da Bank		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		
Ekuitas		
Si mpanan pokok	3.850.000	S.170.000
Si mpanan wajib	796.904.000	916.I 65.000
Ca dangan	183.658.551	18A.701.920
Hi ba h	15.000.000	15.000.000
Donas i	11.722.064	11.722.U64
SHU Ta hun Berja la n	117.122.772	139.y49.6B5
Jumlah Ekuitas	1.128.257.3C7	1.271.908.669
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.213.976.132	L366578246

Pontianak, 31 Desember 2018

Badan Pengawas
Ketua



SYAIFUDIN

Ketua



HASANUDIN, ST

Badan Pengurus
Bendahara



MUZIRIN

KOPERASI PEGAWAI NEGERI NAVIGASIPONTIANAK
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2018

	TAHUN 2017	TAHUN 2018
PARTISIPASI ANGGOTA		
Partisi pasi Bruto Anggota-		
a. Jasa Simpan Pinjam	96.a43.	102.05s.000
b. Jasa usaha kredit barang	555.fXO	
c. Jasa usaha lain-lain/ Bahan Permakanan	95.363.867	80.992.746
d. Jasa usaha lain-lain/ Galangan Kapal	43.627.5tO	83.264.fXO
e. Pendapatan Main-lain	7.405.081	1.B00.000
f. Saldo Awal	14.276.601	
Partisipasi Netto Anggota	2S7.671.0d9	268.111.746
PARTISIPASI NON ANGGOTA		
a. Penjualan		
b. Harga Pokok		
Laba Rugi Kotor dengan Non Anggota		
Sisa Hasil Usaha Kotor	2S7.671.049	26&111.746
BEBAN OPERASI		
Beban Usaha		
Beban Tunjangan Hari Raya	36.250.	47.450.QXI
Transportasi Pengurus dan Pengawas	950.000	7.000.000
Beban Usaha Galangan Kapal	22.742.000	
Beban Operasional Koperasi	48.875.924	71.965.776
- Beban Rapat-Rapat	1.134.ONO	311.00D
Pembelian Bahan Untuk Usaha Kredit Barang	10.795.QO	
Pengembalian / Return	1.484.	
Beban Penyusutan Aset Tetap	34.116	2.851.099
Jumlah Beban Usaha	122.265.640	129.577.875
Beban Perkoperasian		
Beban Rapat Anggota Tahunan (RAT)	18.381.425	
Biaya Dokumen RAT		
- luran DeLopinda danJukda	2200UU	240.000
Jumlah Beban Perkoperasian	18601.425	240.00 i
Pendapatan dan Beban Lain-Lain		
Pendapatan bunga tabungan	57P.484	J.249.799
Pajak bunga Bank	115.696	249.575
Beban administrasi Bank	144.000	144.0tXJ
Selisih Pendapatan (Beban) Lain-Lain	318.7B8	855.814
SHU TAHUN BERIALAN	117.HIW2	139.149.685

Pontianak, 31 Desember 2018

Badan Pengawas
Ketua


SYAIFUDIN

Ketua


HASANUDIN, ST

Badan Pengurus
Bendahara


MUZIRIN

DATA MANA4EMEI I
DAFTAR PERTAIFAAN ASPEK MANAJEMEN YANG DNS

No	Aspek	doctor Urut Pertanyaan	>.....<
i.i	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	1	Ya
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal yaitu 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	2	Ya
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana tahunan yang digunakan sebagai acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	3	Ya
1.4	Adekah kesesuaian antara rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	4	Ya
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh seluruh pegawai, pengelola dan seluruh karyawan. (dengan cek pengecekan silang)	5	Ya
1.6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada Pengurus atau pengawas).	6	Tidak
1.7	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	7	Ya
1.8	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)	8	Ya
1.9	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas).	9	Ya
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan partisipasi KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	10	Ya
1.11	Pengurus, Pengawas, dan Pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	11	Ya
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	12	Ya

2 KELEMBAGAAN			
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerninkan seluruh kegiatan KSP/tJSP Koperasi dan tidak jabatan.(dib an dengan dokumen temil is mengemi struktur organisasi dan job description)	13	Ya
2.2	KSP/USP Roperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyewannya. (yang dibuktikan dengan adaoys dolrumen tertulis tentang job specification)	14	Ya
2.3	Di dalam strulctur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat so-uktur yang melakukan fungsi se&gai dewan pengawas. (yang dibukiikw aengan dokumen temiiis tentang struktur or isasi)	15	Ya
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operational dan Manajemen (SOM) dan Standar Operational Prosedur (SOP) (dibuLikan dengan dokumen tertul is tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperssi)	16	Ya
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjelanlan kegiataonp sesuai SOA dan SOP KSPmSI Kopwasi. (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	17	Ya
2.6	KSPfUIP Koperasi mempunyai system pengamanan yang ballt twhadap semua dokumen penting. (dibuktikan dengan adanya system pengamanan dokumen penting berikut sauna penyimpanannya)	18	Tidak

3.1	Tingkt penumbuhau nodal sendiri sama atau febih besar dari tingkat pertumbuhan asset. (dihitung berdasarkan data yang ade di Neraca).	19	Ya
3.2	Tingit<t pcrnimbuan modal sendiri yang btesol dari anggota sekumng kurangnp sebesar 10 % dibandingk<n tahun seblumnya. {dihitung berdasarkan data yanyada di Nersca)	20	Ya
3.3	Pen7isihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seyrempat SHU tahun bejalan	21	Ya
3.4	Simpanan dan simpanan be jangka koperesi meninJt minimal 10 H» dari tahun sebelumnya	22	Ya
3.5	Investasi harta tetap dari inventaris sena pencanaan ekspansi prkantorani dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dane)	23	Ya

4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90 % dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	24	Ya
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman. 75% diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 10 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunannya)	25	Tidak
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet iehunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	26	Tidak
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih seRangkurangnya sepertiganya. (dibuktikan dengan laporan penghapusan pinjaman macet iahunanj)	27	<<uk
4.5	KSPfUSP Koperasi mencrsapkan prosedur pinjamn dilaksanakan dengan efektif.(prngecekaosilang antan pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPP)	28	Ya
4.6	KSPfUSP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPP)	29	Ya
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSPfUSP Koprssi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kefiihatian dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman}	30	Ya
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakWan melalui komite. (dibWtiLan dengan risalah rapat korriite)	31	Ya
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSPfUSP Koperasi melakukan peiriantauan terhadap penggunun pinjaman sort» kemampuan dan kepstuhan anggota iteu peminjzm daleui memenuhi kewajibanny. (dibuictiLan dengan laporan monitorings	32	Ya
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikntan terhadap agunannya. (dibuktikan dengan dokumen pengikstao dan atau penyemhan	33	Ya

5 LIKUIDITAS			
5.1	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai prngendslan liliidites tdibAitlten dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	34	Ya
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang Can diterima dari tpbagz lain untuk menjaga likuidiiasny. (dibuknkan dengan dokumen tertulis mengenai kejasema gendanaart dari lerabaga keuangan lainnya)	35	Tidak
3.3	Memiliki pedoman admipisuasi yang efektif untuk memantau kemjiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen ierrulis mengenai sltedul qen•hiznpuaaa sizapanan dart pembeziaan pinjaman)	36	Ya
5.4	Memiliki kebijakaa pooghimpuaaq siMqanan dan pemberiaa piajemen sesuai deagaa kondisi keuazigaa ftSPMP kopcmsi tdibukt tan dengan kebijayAn	37	r ⁰
5.5	Memiliki sisten informasi manajemen yang memadai untuk pmantattan likuiditas (dibuktikaB dengan dokumen ternilis benipa sistem pclaporen penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman).	38	Ya

DATx MANAMMEN
DAFTER PERTANYAAN ASPEK MANA4EMEN YANG DfNAAI

No	Aspek	Nomor Urut Pertanyaan	Ya/Tidak
I	6IANA4EMEN UMUM		
1.1	Apalūni KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibulniM dengan dokumen tertulis)	1	Ya
1.2	Apalcib KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kc depan dan dijadilran sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	2	V ^o
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi uicmililti rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 iahun (dibMtikan dengan dokumen tertulis)	3	Ya
1.4	Ad&h kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibWtikan dengan dokumen tertulis)	g	Ya
1.5	Agakah visi, otisi, Tujuan dag rencana kerja diketahui dan dipehami oleh penguruu Pengawas, pengclola dan seluruh karyawan. (dengan cara pengeeekan siting)	5	Ya
1.6	Pengambilan keputusan yang benifat operational dilakukan oleh pengelola secara independen (lonfiwiiasi kepada pengunis atau pengawasL	6	Tidak
1.7	Pengunis dan atau pengelola KSPFUIP Koperasi memiliki ko iitmtn untuk tnenangani pcmasalahan yang ditudapi serta melakukan tindakan perbaikan	7	Ya
1.8	KSP/USP koperasi memiliki rata tertib keje 8DM yang meliputi disiplin keje serta didukung sarana kerja yang ateoedei dalam melaksanakaa pekerjaan (dibWitlcan dengan dokumen tertulis den pengecekan fisiL samna keja)	8	Ya
1.9	Pengunis KSPfUSP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan opsrsional sehari-bari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluargs ateu kelomjxiknya sehingga dapat merugikan KSPfUSP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepede pengelol aan atau penywas).	9	Ya
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningfctkan prrmodalan KSPmSP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silong dilai ui terhadap partisipasi modal anggota)	10	Ya
1.11	Pengurus, Pengawas, dan Pengelola K8PfUSP Koperasi at a◄lam melaksanakan kegiatan operational tidak melakukan haI-hal yang cenderung r0enguntungkan diri sendiri, keiuarga dan kelompoymy, atsu beiyotensi merugikan KSPfUSP xop i (konfirmasi dengan mitra kejal	11	Ya
1.12	Pengunis uielaksanakan fungsi pengewesan terhadap peiaks*nasn mgas ptngclole icsusi dengan mgas dat wewenaagnya secara efektif fyeogecekaa silang kegada pcqgc1ola dan atau pengawast	12	Y«

2 KELEMBAGAAN			
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kesoTtg atau peraqgkapezt jabsian.(dib an dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	13	Ya
2.2	KSP/USP Koperssi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya. (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	14	Vo
2.3	Di dalam stniktur kelembagesn KSP/USP Koperasi terdapat struitrur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas. (yang dibuktikan dengan dokumen	15	Ya
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasionai dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	16	Ya
2.5	KSP/USP Koperssi telah menjalanksn kegiernnya stsuai COM dan SOP KSP/USP Knpensi. (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	17	Ya
2.6	KSP/USP Kopermsi mempunyai system pengamanan yang baiL terhadap semua dokumen penting. (dibuLti an dengan adanya system pengamanan dokumen pending berikut sarana penyimpanannya)	18	Tidak

3 PERMODALAN			
3.1	Tin@at pertumbuhan modal sendiri sama xtau lebih bcsar dari tingkat pertumbuhan asset. (dibitung berdasarkan data yang ada di Neraca).	19	Ya
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggotaa sekurang kurangnya sebesar 10 % dibandingkan tahun sebelumnya. {dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	20	Ya
3.3	Penyisilian cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari se}ercmpat SHU tahun bcjalan	21	Ya
3.4	Simpanan den simpanan be jangka koperasi meningkat minimal 1 0 % dari tahun sebeltimnya	22	Ya
3.5	Investasi bana tetap dari inventaris serm pendanaan elispansi perLantoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumberdan	23	Ya

4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal *besar 90 % dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	24	Ya
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunannya)	25	Tidak
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman tercatat tahunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	26	Tidak
4.4	Pinjaman macet tabung lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya. (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	27	Tidak
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif. (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPP)	28	Ya
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif. (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPP)	29	Ya
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan didasarkan pada hasil analisis kelayakan pinjaman)	30	Ya
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite. (dibuktikan dengan risalah rapat komite)	31	Ya
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pinjaman serta kemampuan dan kepahaman anggota atau pemilik dalam memenuhi kewajibannya. (dibuktikan dengan laporan monitoring)	32	Ya
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan penilaian dan pengikatan terhadap agunannya. (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan	33	Ya

5 LIKUIDITAS			
5.1	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas berdasarkan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	34	Ya
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	35	Tidak
5.3	Memiliki prosedur pemantauan yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghapusan simpanan dan pemberian pinjaman)	36	Ya
5.4	Memiliki kebijakan penghapusan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	37	Ya
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pemantauan penghapusan simpanan dan pemberian pinjaman).	38	Ya

DATAMANAAMIN
DAFTAR PERTANYAAN ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI
Tahun 2018

No	Aspek	Nomor Urut Pertenysan	Ya/Tidak
1	MANAJEMEN UMUM		
1.1	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	1	Ya
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan ESP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen Menulis)	2	Ya
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	3	Ya
1.4	Adanya kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	4	Ya
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan. (dengan cara pengecekan silang)	5	Ya
1.6	Pengawasan internal yang dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau Pengawas).	6	Tidak
1.3	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi yang dihadapi serta inisiatif tindakan perbaikan	7	Ya
1.8	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)	8	✓
1.9	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dibuktikan konfirmasi kepada pengelola dan atau juga wasil)	9	✗*
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan peran dan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	10	Ya
1.11	Pengurus, Pengawas, dan Pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan wawancara kerja)	11	Ya
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (Pengecekan silang terhadap pengelola dan atau pengawas)	12	Ya

2 KELEMBAGAAN			
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/tJSP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau pemangku jabatan yang tidak sesuai dengan struktur organisasi dan job description. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	13	Ya
2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas dan terdapat dokumen tertulis tentang job specification dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	14	Ya
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang menunjukkan fungsi sebagai dewan pengawas. (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	15	Ya
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOP dan SOP KSP/USP Koperasi)	16	Ya
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan TOP KSP/USP Koperasi. (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP)	17	Ya
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting. (dibuktikan dengan adanya system pengamanan dokumen penting dan penyimpanannya)	18	Tidak

3 PERMODALAN			
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca).	19	Ya*
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	20	Ya
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU yang sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	21	Ya
3.4	Sisipan dan simpanan bank koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya	22	Ya
3.3	Investasi baru tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri dan pengecekan silang dengan laporan sumber dan	23	Ya

4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lazkar minimal sebesar 90 % dari pinjaman yang dilirikas (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	24	Ya
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan dituntut dengan agunan yang nilainya sama atau lebih dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan dana agunannya)	25	Tidak
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	26	Tidak
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurangnya sepertiganya. (dibuat dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	27	Tidak
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif. (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPPI)	28	Ya
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif. (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPPI)	29	Ya
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian (dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	30	''I''
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan alokasi penempatan dana dilakukan oleh komite. (lihat dengan risalah rapat komite)	31	✓
4.9	Selama pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman set kemampuan dan tepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya. (dibuktikan dengan laporan monitoring)	32	Ya
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya. (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	33	Ya

5 LIKUIDITAS			
5.1	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	34	Ya
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya)	35	Tidak
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memonitor kewajiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai jadwal penonjoran simpanan dan pemberian pinjaman)	36	Ya
5.4	Memiliki kebijakan penghapusan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	37	Ya
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem perencanaan penghapusan simpanan dan pemberian pinjaman).	38	Ya

PERHITUNGAN RASIO PERMODALAN

	2016	2017	2018
Modal Sendiri	Rp 947.952.684	Rp 1.128.257.387	Rp 1.271.908.669
Total Aset	Rp 1.031.395.763	Rp 1.213.976.132	Rp 1.366.578.246
Pinjaman Diberikan Berisiko	Rp 917.283.289	Rp 962.335.289	Rp 876.193.089
Modal Sendiri Tertimbang	Rp 912.229.861	Rp 1.079.418.642	Rp 1.211.547.676
ATMR	Rp 918.614.139	Rp 963.642.258	Rp 881.762.289

1. Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\% && \text{Nilai yang diperoleh adalah 25} \\
 &= \frac{\text{Rp } 947.952.684}{\text{Rp } 1.031.395.763} \times 100\% && \text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\
 &= 91,91\% && = 25 \times 6\% \\
 & && = 1,50
 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\% && \text{Nilai yang diperoleh adalah 25} \\
 &= \frac{\text{Rp } 1.128.257.387}{\text{Rp } 1.213.976.132} \times 100\% && \text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\
 &= 92,94\% && = 25 \times 6\% \\
 & && = 1,50
 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\% && \text{Nilai yang diperoleh adalah 25} \\
 &= \frac{\text{Rp } 1.271.908.669}{\text{Rp } 1.366.578.246} \times 100\% && \text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\
 &= 137,40\% && = 25 \times 6\% \\
 & && = 1,50
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan Berisiko}} \times 100\% && \text{Nilai yang diperoleh adalah 100} \\
 &= \frac{\text{Rp } 947.952.684}{\text{Rp } 917.283.289} \times 100\% && \text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\
 &= 103,34\% && = 100 \times 6\% \\
 & && = 6,00
 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 1.128.257.387}{\text{Rp } 962.335.289} \times 100\%$$

$$= 117,24 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

$$\text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot}$$

$$= 100 \times 6\%$$

$$= 6,00$$

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 1.271.908.669}{\text{Rp } 876.193.089} \times 100\%$$

$$= 145,16\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

$$\text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot}$$

$$= 100 \times 6\%$$

$$= 6,00$$

3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri**Tahun 2016**

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Tertimbang ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 912.229.861}{\text{Rp } 918.614.139} \times 100\%$$

$$= 99,31 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

$$\text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot}$$

$$= 100 \times 3\%$$

$$= 3,00$$

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Tertimbang ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 1.079.418.642}{\text{Rp } 963.642.258} \times 100\%$$

$$= 112,01 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

$$\text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot}$$

$$= 100 \times 3\%$$

$$= 3,00$$

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Tertimbang ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 1.211.547.676}{\text{Rp } 881.762.289} \times 100\%$$

$$= 137,40 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

$$\text{Skor} = \text{Nilai} \times \text{Bobot}$$

$$= 100 \times 3\%$$

$$= 3,00$$

PERHITUNGAN RASIO KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

	2016	2017	2018
Volume Pinjaman	Rp 917.283.289	Rp 962.335.289	Rp 876.193.089
Pinjaman Bermasalah	Rp 317.259.689	Rp 305.656.089	Rp 299.881.089
Pinjaman yang diberikan	Rp 917.283.289	Rp 962.335.289	Rp 876.193.089
Cadangan Risiko	Rp 167.103.194	Rp 183.658.551	Rp 184.701.920
Pinjaman Bermasalah	Rp 317.259.689	Rp 305.656.089	Rp 299.881.089
Pinjaman yang Berisiko	Rp 917.283.289	Rp 962.335.289	Rp 876.193.089

1. Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang diberikan

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Volume Pinjaman}}{\text{Pada Anggota}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 917.283.289}{\text{Rp } 917.283.289} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
 Skor = Nilai x Bobot
 = 100 x 10%
 = 10,00

Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Volume Pinjaman}}{\text{Pada Anggota}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 962.335.289}{\text{Rp } 962.335.289} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
 Skor = Nilai x Bobot
 = 100 x 10%
 = 10,00

Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Volume Pinjaman}}{\text{Pada Anggota}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 876.193.089}{\text{Rp } 876.193.089} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
 Skor = Nilai x Bobot
 = 100 x 10%
 = 10,00

2. Perhitungan Rasio risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 317.259.689}{\text{Rp } 917.283.289} \times 100\% \\
 &= 34,29\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 20
 Skor = Nilai x Bobot
 = 20 x 5%
 = 1,00

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 305.656.089}{\text{Rp } 962.335.289} \times 100\%$$

$$= 31,76 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 20
 Skor = Nilai x Bobot
 = 20 x 5%
 = 1,00

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 299.881.089}{\text{Rp } 876.193.089} \times 100\%$$

$$= 34,23 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 20
 Skor = Nilai x Bobot
 = 20 x 5%
 = 1,00

3. Perhitungan Rasio Cadangan risiko terhadap risiko Pinjaman Bermasalah**Tahun 2016**

$$= \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 167.103.194}{\text{Rp } 317.259.689} \times 100\%$$

$$= 52,67 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 60
 Skor = Nilai x Bobot
 = 60 x 5%
 = 3,00

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 183.658.551}{\text{Rp } 305.656.089} \times 100\%$$

$$= 60,09 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 60
 Skor = Nilai x Bobot
 = 60 x 5%
 = 3,00

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 184.701.920}{\text{Rp } 299.881.089} \times 100\%$$

$$= 61,59 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 60
 Skor = Nilai x Bobot
 = 70 x 5%
 = 3,50

4. Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 917.283.289}{\text{Rp } 917.283.289} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 25
 Skor = Nilai x Bobot
 = 25 x 5%
 = 1,25

Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 962.335.289}{\text{Rp } 962.335.289} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 25
 Skor = Nilai x Bobot
 = 25 x 5%
 = 1,25

Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 876.193.089}{\text{Rp } 876.193.089} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 25
 Skor = Nilai x Bobot
 = 25 x 5%
 = 1,25

PERHITUNGAN RASIO MANAJEMEN

	Jumlah Jawaban "YA"		
	2016	2017	2018
Manajemen Umum	11	11	11
Manajemen Kelembagaan	5	5	5
Manajemen Permodalan	5	5	5
Manajemen Aktiva	6	6	6
Manajemen Likuiditas	4	4	4

1. Manajemen Umum

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\
 &= 11 \times 0,25 \\
 &= 2,75
 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 11 \times 0,25 \\ &= 2,75\end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 11 \times 0,25 \\ &= 2,75\end{aligned}$$

2. Manajemen Kelembagaan**Tahun 2016**

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 5 \times 0,5 \\ &= 2,5\end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 5 \times 0,5 \\ &= 2,5\end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 5 \times 0,5 \\ &= 2,5\end{aligned}$$

3. Manajemen Permodalan**Tahun 2016**

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 5 \times 0,6 \\ &= 3,00\end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 5 \times 0,6 \\ &= 3,00\end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 5 \times 0,6 \\ &= 3,00\end{aligned}$$

4. Manajemen Aktiva**Tahun 2016**

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 6 \times 0,3 \\ &= 1,8\end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 6 \times 0,3 \\ &= 1,8 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 6 \times 0,3 \\ &= 1,8 \end{aligned}$$

5. Manajemen Likuiditas**Tahun 2016**

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 4 \times 0,6 \\ &= 2,4 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 4 \times 0,6 \\ &= 2,4 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Jumlah Jawaban YA} \times \text{Nilai} \\ &= 4 \times 0,6 \\ &= 2,4 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN RASIO EFISIENSI

	2016	2017	2018
Beban Operasi Anggota	Rp 56.527.826	Rp 141.135.761	Rp 130.211.450
Partisipasi Bruto	Rp 146.398.500	Rp 257.671.049	Rp 268.111.746
Beban Usaha	Rp 42.945.488	Rp 122.265.640	Rp 129.577.875
SHU Kotor	Rp 90.904.426	Rp 117.122.772	Rp 139.149.685
Biaya Karyawan	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Volume Pinjaman	Rp 917.283.289	Rp 962.335.289	Rp 876.193.089

1. Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto**Tahun 2016**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 56.527.826}{\text{Rp } 146.398.500} \times 100\% \\ &= 38,61\% \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 100 \times 4\% \\ &= 4,00 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban Operasi}}{\text{Anggota}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 141.135.761}{\text{Rp } 257.671.049} \times 100\% \\ &= 54,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai yang diperoleh adalah } &100 \\ \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 100 \times 4\% \\ &= 4,00 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban Operasi}}{\text{Anggota}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 130.211.450}{\text{Rp } 268.111.746} \times 100\% \\ &= 48,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai yang diperoleh adalah } &100 \\ \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 100 \times 4\% \\ &= 4,00 \end{aligned}$$

2. Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Tahun 2016

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 42.945.488}{\text{Rp } 90.904.426} \times 100\% \\ &= 47,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai yang diperoleh adalah } &75 \\ \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 75 \times 4\% \\ &= 3,00 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 122.265.640}{\text{Rp } 117.122.772} \times 100\% \\ &= 104,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai yang diperoleh adalah } &75 \\ \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 25 \times 4\% \\ &= 1,00 \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 129.577.875}{\text{Rp } 139.149.685} \times 100\% \\ &= 93,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai yang diperoleh adalah } &75 \\ \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 25 \times 4\% \\ &= 1,00 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Tahun 2016

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 917.283.289} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai yang diperoleh adalah } &100 \\ \text{Skor} &= \text{Nilai} \times \text{Bobot} \\ &= 100 \times 2\% \\ &= 2,00 \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 962.335.289} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
 Skor = Nilai x Bobot
 = 100 x 2%
 = 2,00

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 876.193.089} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
 Skor = Nilai x Bobot
 = 100 x 2%
 = 2,00

PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS

	2016	2017	2018
Kas + Bank	Rp 112.237.960	Rp 140.720.948	Rp 333.921.308
Kewajiban Lancar	Rp 83.443.780	Rp 85.718.745	Rp 94.669.577
Pinjaman yang Diberikan	Rp 917.283.289	Rp 962.335.289	Rp 876.193.089
Dana yang Diterima	Rp 940.491.337	Rp 1.096.853.360	Rp 1.227.428.561

1. Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar**Tahun 2016**

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 112.237.960}{\text{Rp } 83.443.780} \times 100\%$$

$$= 134,51\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 25
 Skor = Nilai x Bobot
 = 25 x 10%
 = 2,50

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 140.720.948}{\text{Rp } 85.718.745} \times 100\%$$

$$= 164,17\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 25
 Skor = Nilai x Bobot
 = 25 x 10%
 = 2,50

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 333.921.308}{\text{Rp } 94.669.577} \times 100\%$$

$$= 352,72\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 25
 Skor = Nilai x Bobot
 = 25 x 10%
 = 2,50

2. Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Tahun 2016

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 917.283.289}{\text{Rp } 940.491.337} \times 100\%$$

$$= 97,53 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 100 \times 5\%$$

$$= 5,00$$

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 962.335.289}{\text{Rp } 1.096.853.360} \times 100\%$$

$$= 87,74 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 100 \times 5\%$$

$$= 5,00$$

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 876.193.089}{\text{Rp } 1.227.428.561} \times 100\%$$

$$= 71,38 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 75 \times 5\%$$

$$= 3,75$$

PERHITUNGAN RASIO KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN KOPERASI

	2016	2017	2018
SHU Sebelum Pajak	Rp 90.904.426	Rp 117.122.772	Rp 139.149.685
Total Aset	Rp 1.031.395.763	Rp 1.213.976.132	Rp 1.366.578.246
SHU Bagian Anggota	Rp 36.361.770	Rp 46.849.109	Rp 55.659.874
Total Modal Sendiri	Rp 947.952.684	Rp 1.128.257.387	Rp 1.271.908.669
Partisipasi Neto	Rp 146.398.500	Rp 257.671.049	Rp 268.111.746
Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rp 56.527.826	Rp 141.135.761	Rp 130.211.450

1. Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset

Tahun 2016

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 90.904.426}{\text{Rp } 1.031.395.763} \times 100\%$$

$$= 8,81 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 75

Skor = Nilai x Bobot

$$= 75 \times 3\%$$

$$= 2,25$$

Tahun 2017

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 117.122.772}{\text{Rp } 1.213.976.132} \times 100\%$$

$$= 9,65 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 75
Skor = Nilai x Bobot
= 75 x 3%
= 2,25

Tahun 2018

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 139.149.685}{\text{Rp } 1.366.578.246} \times 100\%$$

$$= 10,18 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 75
Skor = Nilai x Bobot
= 100 x 3%
= 3,00

2. Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri**Tahun 2016**

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 36.361.770}{\text{Rp } 947.952.684} \times 100\%$$

$$= 3,84 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 50
Skor = Nilai x Bobot
= 50 x 3%
= 1,50

Tahun 2017

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 46.849.109}{\text{Rp } 1.128.257.387} \times 100\%$$

$$= 4,15 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 50
Skor = Nilai x Bobot
= 75 x 3%
= 2,25

Tahun 2018

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 55.659.874}{\text{Rp } 1.271.908.669} \times 100\%$$

$$= 4,38 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 50
Skor = Nilai x Bobot
= 75 x 3%
= 2,25

3. Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan**Tahun 2016**

$$= \frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 146.398.500}{\text{Rp } 56.527.826} \times 100\%$$

$$= 258,98 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
Skor = Nilai x Bobot
= 100 x 4%
= 4,00

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 257.671.049}{\text{Rp } 141.135.761} \times 100\%$$

$$= 182,57 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 100 \times 4\%$$

$$= 4,00$$

Tahun 2018

$$= \frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 268.111.746}{\text{Rp } 130.211.450} \times 100\%$$

$$= 205,90\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 100 \times 4\%$$

$$= 4,00$$

PERHITUNGAN RASIO JATI DIRI KOPERASI

	2016	2017	2018
Partisipasi Bruto	Rp 146.398.500	Rp 235.989.367	Rp 266.311.746
Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rp 146.398.500	Rp 257.671.049	Rp 268.111.746
PEA	Rp 182.760.270	Rp 282.838.476	Rp 282.838.476
Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rp 673.223.000	Rp 800.754.000	Rp 800.754.000

1. Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto**Tahun 2016**

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto + Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 146.398.500}{\text{Rp } 146.398.500} \times 100\%$$

$$= 100,00 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 100 \times 7\%$$

$$= 7,00$$

Tahun 2017

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto + Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 235.989.367}{\text{Rp } 257.671.049} \times 100\%$$

$$= 91,59 \%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = Nilai x Bobot

$$= 100 \times 7\%$$

$$= 7,00$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 266.311.746}{\text{Rp } 268.111.746} \times 100\% \\ &= 99,33\% \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
Skor = Nilai x Bobot
= 100 x 7%
= 7,00

2. Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota**Tahun 2016**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 182.760.270}{\text{Rp } 673.223.000} \times 100\% \\ &= 27,15\% \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
Skor = Nilai x Bobot
= 100 x 3%
= 3,00

Tahun 2017

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 282.838.476}{\text{Rp } 800.754.000} \times 100\% \\ &= 35,32\% \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
Skor = Nilai x Bobot
= 100 x 3%
= 3,00

Tahun 2018

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 282.838.476}{\text{Rp } 800.754.000} \times 100\% \\ &= 35,32\% \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh adalah 100
Skor = Nilai x Bobot
= 100 x 3%
= 3,00